

Babinsa Kini Wajib Melek Teknologi, Pelatihan di Koramil 1614/Anjatan Bongkar Rahasia Tugas Modern

Agus Nurohman, SE., S. Kep., Ners., MM., MH - ANJATAN.JENDERALSANTRI.COM

Jul 14, 2026 - 10:41



Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, Babinsa di wilayah Koramil 1614/Anjatan kini tak lagi gagap digital. Sebuah program pelatihan intensif bertajuk 'Upgrade Ilmu Babinsa tentang IT dalam Menunjang Tugas' digelar di Markas Koramil 1614/Anjatan pada Selasa, 14 Juli 2026. Inisiatif ini bertujuan membekali setiap Babinsa dengan kemampuan teknologi terkini, memastikan mereka tidak tertinggal zaman dan mampu mengoptimalkan tugas pelayanan

masyarakat.

Pelatihan yang dirancang secara perorangan ini menitikberatkan pada pemahaman dan penguasaan teknologi informasi yang relevan. Tujuannya jelas: agar para Babinsa, saat turun ke lapangan, memiliki bekal pengetahuan yang memadai mengenai tren digital saat ini. Dengan demikian, mereka tidak hanya terhindar dari 'gaptek' tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi untuk mengekspos secara luas berbagai kegiatan positif yang telah mereka laksanakan demi kepentingan masyarakat.

"Kami ingin Babinsa tidak hanya menjadi ujung tombak di lapangan, tapi juga melek teknologi. Ini penting agar informasi yang mereka sampaikan akurat, cepat, dan bisa menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat," ujar Serka Agus Nurohman, SE., S.Kep., Ners., MM., MH, Babinsa Patrol yang didapuk sebagai pelatih dalam kegiatan tersebut.

Lebih lanjut, pelatihan ini juga menekankan pentingnya bijak dalam penggunaan gawai saat menjalankan tugas. Di era serba terhubung ini, kewaspadaan terhadap keamanan informasi dan etika digital menjadi krusial. Para Babinsa diingatkan untuk selalu berhati-hati dalam menggunakan gadget, terutama saat bertugas di lapangan, demi menjaga integritas dan kerahasiaan data.

"Dengan kemampuan IT yang mumpuni, Babinsa akan lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya. Mereka bisa memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi program, melaporkan perkembangan situasi secara digital, dan berinteraksi lebih efektif dengan warga," kata Kapten Inf Hasanudin, Danramil 1614/Anjatan.

Dukungan penuh terhadap program ini juga datang dari jajaran pimpinan TNI AD. Komandan Kodim 0616/Indramayu, Letkol Armed Tulus Widodo, S.E., M.Han, menyambut baik inisiatif Koramil 1614/Anjatan. Ia menilai bahwa penguasaan teknologi merupakan keniscayaan bagi prajurit di era modern.

"Ini adalah langkah strategis untuk meningkatkan profesionalisme Babinsa. Kemampuan IT akan membuka dimensi baru dalam cara mereka bertugas, mulai dari pengumpulan data, pelaporan, hingga komunikasi dengan pimpinan dan masyarakat," tegas Letkol Armed Tulus Widodo, S.E., M.Han.

Semangat yang sama juga diungkapkan oleh Komandan Korem 063/Sunan Gunung Jati, Kolonel Inf Hista Soleh Harahap. Beliau menekankan bahwa adaptasi teknologi adalah kunci bagi Babinsa untuk tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman.

"Kita tidak bisa menutup mata terhadap perkembangan teknologi. Babinsa harus mampu beradaptasi, memanfaatkan setiap kemajuan untuk melayani masyarakat dengan lebih baik. Pelatihan seperti ini sangat esensial," ujar Kolonel Inf Hista Soleh Harahap.

Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, SE., MM, yang akrab disapa Jenderal Santri, turut memberikan apresiasi atas upaya peningkatan kapasitas Babinsa ini. Ia melihat pelatihan IT sebagai investasi jangka panjang untuk mewujudkan prajurit yang tangguh dan adaptif di segala medan.

“Seorang Babinsa harus mampu menguasai berbagai bidang, termasuk teknologi. Ini bukan hanya tentang tugas di lapangan, tapi juga tentang bagaimana mereka bisa menjadi agen perubahan dan memberikan informasi yang positif kepada masyarakat luas. Saya bangga melihat semangat Babinsa di Anjatan ini,” pungkas Mayor Jenderal TNI Kosasih, SE., MM.